

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
(Survey pada Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Sukoharjo)**



Disusun Oleh :

**RHINO SURYA NIRWANA
B200110196**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Survey pada Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Sukoharjo)

Yang ditulis oleh:

Nama : Rhino Surya Nirwana

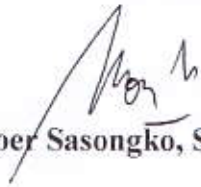
NIM : B 200 110 196

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, April 2015


Pembimbing


(Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI
(Survey pada Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Sukoharjo)**

Rhino Surya Nirwana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : mrblenotz@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research to empirically analyze the influence of user involvement, personal technical ability, top management support and education and training programs on the performance of Accounting Information Systems. The population in this study were all Rural Banks in the region as much as 21 Sukoharjo Rural Banks. The method is done by using a sample of convenience method that is the availability of the population to be sampled and the sample as much as 4 Rural Banks. The primary method of data collection using questionnaires and secondary data taken from the website of the Association of Rural Bank Indonesia to know the number of the population. Data analysis method used is multiple linear regression analysis and Test Instruments.

The results of this study provide empirical evidence that the involvement of users, the ability of personal technique, top management support and education and training programs affect the performance of Accounting Information Systems.

Keywords: user involvement, personal technical ability, top management support, education and training programs and performance of accounting information systems.

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris tentang pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Sukoharjo sebanyak 21 Bank Perkreditan Rakyat. Metode sampel dilakukan dengan menggunakan metode convenience yaitu ketersediaan populasi untuk dijadikan sampel dan sampelnya sebanyak 4 Bank Perkreditan Rakyat. Metode pengambilan data primernya menggunakan metode kuesioner dan data sekunder di ambil dari website Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia untuk mengetahui jumlah populasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Instrumen.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kata kunci : keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan dan kinerja sistem informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Bagi sebagian besar orang sistem merupakan gambaran mengenai berbagai komputer dan pemrograman. Tapi pada kenyataannya istilah tersebut dapat diaplikasikan secara lebih luas. Beberapa sistem terjadi secara alami, sementara lainnya merupakan buatan. Sistem alami berkisar dari atom (sistem dari berbagai elektron, proton dan neutron) hingga alam semesta (sistem galaksi, bintang, dan planet). Semua makhluk hidup, tumbuhan dan binatang adalah contoh dari sistem alami. Sistem buatan dibuat oleh manusia. Sistem ini meliputi banyak hal, mulai dari jam, mobil, sistem sosial hingga sistem informasi. Dari mana pun asalnya semua sistem memiliki beberapa elemen yang sama. Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

Setiap perusahaan wajib memberikan suatu informasi dari hasil proses akuntansi setiap periodenya untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Dalam rangka memberikan informasi akuntansi, maka dibuatlah sebuah sistem informasi yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang direncanakan dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya. Maka Sistem Informasi (SI) sangatlah berperan penting dalam menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Baik perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur, serta perusahaan pemerintah (BUMN) maupun perusahaan swasta. Dan bank pemerintah, swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat memerlukan sistem informasi untuk menjalankan usahanya terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini, dimana teknologi sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi.

Jika kita lihat pada Bank-bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Sukoharjo kemampuan bersaing perusahaan tersebut dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik. Pemanfaatan sistem informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan. Maka dari itu dibuatlah sebuah sistem informasi yang dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan sistem yang direncanakan dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya.

Handayani (2007) didalam penelitiannya menjelaskan bahwa Sistem Informasi juga berperan dalam bidang akuntansi didalam *Statement of Financial Accounting Concept No.2 Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Jin (2003) menyatakan bahwa pemanfaatan SI yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi yaitu meliputi adanya peralatan yang mendukung SI seperti *software* dan *hardware* harus tersedia didalam perusahaan agar pemakai dapat memanfaatkan SI sesuai dengan kebutuhan mereka.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Secara umum sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem melingkupi struktur dan proses, dimana struktur membicarakan elemen-elemen atau unsur yang membentuk sistem itu sendiri sedangkan proses membicarakan cara kerja atau prosedur dari

setiap elemen secara berurutan, teratur dan sistematis. Menurut Widjajanto (2001:2) sistem adalah suatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu input, proses dan output (dalam Daryani 2013). Dalam kenyataannya sistem informasi fisiknya tidak akan diatur menjadi berbagai bagian yang jelas. Seringkali pengaplikasiannya diintegrasikan agar dapat mencapai efisiensi operasional. Sistem Informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Di perusahaan perbankan biasanya mengkomposisikan sistem menjadi dua kelas yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Perbedaan keduanya berpusat pada konsep transaksi. Sistem informasi menerima input yang disebut transaksi yang akan dikonversikan melalui berbagai prosen menjadi informasi output.

Keterlibatan Pemakai

Pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi. Banyak penelitian membuktikan keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA. Thjai Fung Jen (2002) dalam Dewi (2011) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem Kinerja SIA Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA Kemampuan Teknik Personal Dukungan Manajemen Puncak Program Pelatihan dan Pendidikan informasi dalam kinerja SIA. Bruwer (1984) dan Hirschheim (1985) dalam Evy (2010) percaya bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA. Hasil penelitian Soegiharto (2001) menunjukkan hanya faktor keterlibatan pemakai yang berpengaruh terhadap pemakaian sistem. Dengan memperhatikan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H1 : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Kemampuan Teknik Personal

Para peneliti mengasumsikan bahwa tingkat pengetahuan pengguna secara langsung mempengaruhi kinerja SIA (Bruwer 1984; Hirschheim 1985; Nelson dan Cheney 1987). Sejalan dengan asumsi tersebut Choe (1996) menemukan hubungan positif antara kemampuan teknik personal dan penggunaan sistem. Tidak semua keterlibatan pemakai membawa keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi, ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kegagalan yaitu salah satunya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pemakai sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya karena pemakai kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya. Oleh karena itu kemampuan pemakai dalam keterlibatannya dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi sangatlah penting. Thjai Fung Jen (2002) dalam Almilial dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA. Choe (1996) dalam Komara (2005) menemukan pengaruh antara kapabilitas personil SIA terhadap pengguna SIA. Dengan memperhatikan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis kedua yang diajukan adalah :

H2 : Kemampuan Teknik Personal berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan Manajemen Puncak

Delone (1988) dan Choe (1996) dalam Evy (2010) telah mengajukan dan secara empiris menguji bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA melalui berbagai macam kegiatan. Manajemen puncak bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan, 1988). Thjai Fung Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa semakin besar yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA. Begitu juga dalam penelitian Soegiharto (2001) juga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan memperhatikan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah :

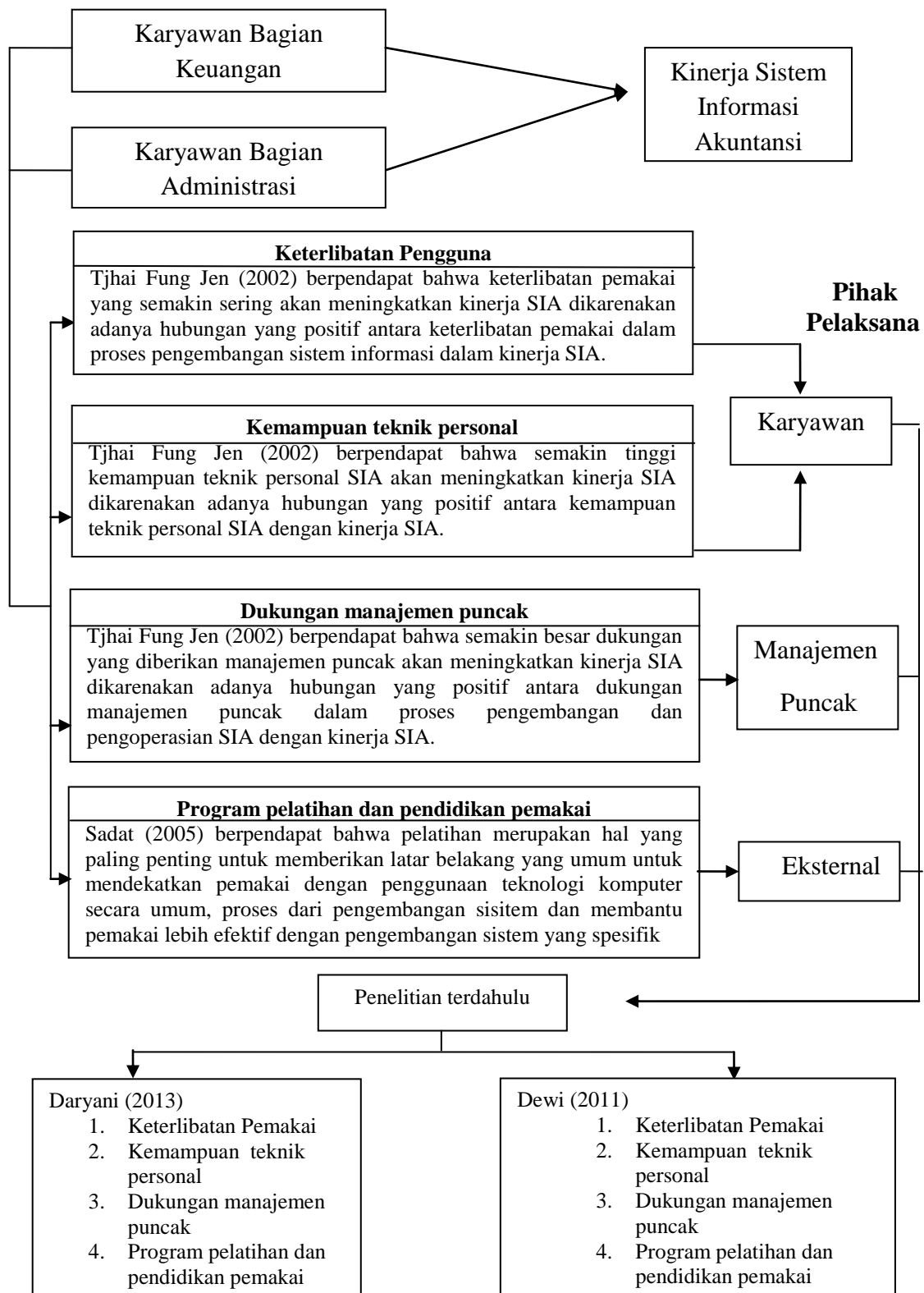
H3 : Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Program Pelatihan dan Pendidikan

Semua pegawai yang akan menggunakan sistem baru itu harus didoktrinasikan dalam prosedur yang mengarahkan penggunaan dan informasi yang dapat disajikan sistem itu bagi keperluan mereka. Program pelatihan bisa sangat mahal dan menghabiskan waktu, namun program ini memberikan manfaat yang sangat besar. Dengan pelatihan dan pendidikan pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan SI dan kemampuan ini dapat mengarahkan pada peningkatan kinerja (Montazemi, 1988 dalam Evy 2010). Penelitian Holmes dan Nicholls (1988) dalam Evy (2010) menunjukkan bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi. Thjai Fung Jen (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila Program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Riset Holmes dan Nicholls (1988) menunjukkan bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi. Para peneliti lainnya telah mengajukan pengaruh pelatihan pengguna terhadap keberhasilan SIA (Cheney, 1986; Sanders dan Courtney, 1985; Yaverbaum dan Nosek, 1992; Nelson dan Cheney 1987) dalam Soegiharto (2001). Dengan memperhatikan penjelasan dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis keempat yang diajukan adalah:

H4 : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dalam penelitian ini kerangka model penelitian membahas mengenai pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal tersebut dapat disederhanakan dalam bentuk model sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Sukoharjo yang terdaftar di Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (www.perbarindo.or.id) yang berjumlah 21 BPR. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode convenience yaitu ketersediaan populasi untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan dan administrasi di Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Sukoharjo yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data tersebut dikumpulkan melalui metode angket, yaitu dengan menyebarkan daftar kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh karyawan sebagai responden. Sumber data diperoleh melalui jawaban kuesioner dari responden yang akan dikirimkan secara langsung kepada karyawan yang bekerja di Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Sukoharjo.

Devisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

- Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2001:67 dalam Dewi, 2011). Kinerja sistem informasi akuntansi akan diukur berdasarkan dua indikator yaitu, pertama kepuasan pemakai sistem apabila sistem tersebut mampu berfungsi dengan baik, memberikan kontribusi pencapaian tujuan. Kedua adalah pemakaian sistem itu sendiri, seperti yang dilakukan oleh Tjhai Fung Jen (2002) dan digunakan juga dalam penelitian Almilia dan Brilliatien (2007). Dalam penelitian ini kinerja karyawan diukur dengan 13 item pernyataan, yaitu berdasarkan aspek kepuasan pemakai (pernyataan no 1-11) dan pemakaian sistem (pernyataan no 12-13). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi menggunakan skala 1-5 dengan menunjukkan skala sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

2. Variabel Independen

- Keterlibatan pemakai

Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Olson & Ives, 1981 dalam Choe, 1996) dalam Komara (2005). Indikator keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi adalah partisipasi dalam pengembangan sistem informasi. Partisipasi pemakai dianggap mempengaruhi kinerja sistem informasi karena partisipasi merupakan bentuk keterlibatan langsung pemakai terhadap sistem yang diterapkan. Kuisisioner yang digunakan untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi menggunakan skala 1-5 dengan menunjukkan skala sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

- Kemampuan teknik personal

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan yang dimiliki apakah kemampuan spesialis atau kemampuan generalis. Kemampuan teknik personal SI diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal SI (Soegiharto, 2001). Pemakaian sistem informasi yang memiliki kemampuan dimana

kemampuan tersebut diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya, karena dengan pengalaman kerja yang dimiliki akan semakin mudah dalam menggunakan sistem tersebut sehingga dapat memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Kemampuan teknik personal sistem informasi diukur dengan 5 item pernyataan dari responden dengan skala 1-5 dan angka 5 menunjukkan tingkat pengaruh responden terhadap kinerja SIA.

- Dukungan manajemen puncak

Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman top manajemen tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi (Lee & Kim, 1992) dalam Komara (2005). Dalam penelitian ini variabel dukungan manajemen puncak diukur dengan 5 pernyataan yang menunjukkan persepsi dari responden terhadap dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak dalam pengembangan dan operasional dari sistem informasi di perusahaan. Mengenai produk-produk SI spesifik (Choe, 1996) dalam Komara (2005).

- Program pelatihan dan pendidikan pemakai

Pelatihan dan pendidikan pengguna merupakan usaha formal untuk tujuan transfer pengetahuan SI yang disyaratkan yang meliputi konsep-konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk SI informasi spesifik (Choe, 1996) dalam Komara (2005). Pelatihan dan pendidikan pengguna diukur dengan indikator apakah terdapat pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan atau departemen (Soegiharto, 2001). Variabel ini diukur dengan skala 1-5 dengan skala sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis dengan formulasi sebagai berikut :

$$KSIA = a + \beta_1 KP + \beta_2 KTP + \beta_3 DMP + \beta_4 PPPP + e$$

Keterangan :

a	: Bilangan konstan
KP	: Keterlibatan Pemakai
PPPP	: Program pendidikan dan pelatihan pemakai
KTP	: Kemampuan teknik personal
DMP	: Dukungan manajemen puncak
$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien persamaan regresi
e	: Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis 1

Hasil analisis variabel keterlibatan pemakai diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,485 > dari t_{tabel} 2,021 atau dapat dilihat dari nilai probabilitas $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Karena jika pemakai tingkat partisipasi dalam pengembangan sistem sering maka pemakai tersebut akan lebih paham mengenai sistem yang dipakai sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berarti penelitian ini sesuai dengan penelitian Perbarini dan Juliarsa, (2012), Komara (2005) dan Rusdi (2011) dan mendukung penelitian Almilia dan Brilliantien (2007) yang menyatakan bahwa keterlibatan pemakai tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil Uji Hipotesis 2

Hasil analisis pelatihan dan pendidikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,591 >$ dari t_{tabel} $2,021$ atau dapat dilihat dari nilai probabilitas $0,013 <$ dari $\alpha = 0,05$, berarti H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Karena jika program pelatihan dan pendidikan pemakai disediakan oleh pihak perusahaan maka kemampuan pemakai juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berarti penelitian ini sesuai dengan penelitian Putra (2011) dan Daryani (2013) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil Uji Hipotesis 3

Hasil analisis kemampuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,606 >$ dari t_{tabel} $2,021$ atau dapat dilihat dari nilai probabilitas $0,012 <$ dari $\alpha = 0,05$, berarti H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa kemampuan mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Karena jika tingkat rata-rata pendidikan personal pemakai sistem tinggi maka pemakai sistem tersebut juga akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang sistem informasi dalam proses pendidikannya sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti penelitian ini mendukung penelitian Almilia dan Brilliantien (2007), Perbarini dan Juliarsa (2012), Komara (2005) dan Rusdi (2011).

Hasil Uji Hipotesis 4

Hasil analisis variabel dukungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,312 >$ dari t_{tabel} $2,021$ atau dapat dilihat dari nilai probabilitas $0,025 <$ dari $\alpha = 0,05$, berarti H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa dukungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Karena jika manajemen puncak lebih memperhatikan sistem yang dipakai melalui penyediaan infrastruktur, pemahaman sistem dan penyediaan pendidikan dan pelatihan maka pemakai sistem juga akan jauh lebih memahami tentang sistem informasi sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti penelitian ini sesuai dengan penelitian Almilia dan Brilliantien (2007), Perbarini dan Juliarsa (2012), Komara (2005) dan Rusdi (2011).

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	p-value
Constan	11,833		
Keterlibatan	1,565	4,485	0,000
Pelatihan	1,085	2,591	0,013
Kemampuan	0,576	2,606	0,012
Dukungan	0,438	2,312	0,025
Adj $R^2 = 0,710$ $F_{hitung} = 31,034$ $F_{tabel} = 2,84$ $t_{tabel} = 2,021$			

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (survey pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Sukoharjo) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlibatan pemakai diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,485 > dari t_{tabel} 2,021 atau dapat dilihat dari nilai probabilitas 0,000 < dari $\alpha = 0,05$, berarti H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa variabel keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Pelatihan dan pendidikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,591 > dari t_{tabel} 2,021 atau dapat dilihat dari nilai probabilitas 0,013 < dari $\alpha = 0,05$, berarti H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Kemampuan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,606 > dari t_{tabel} 2,021 atau dapat dilihat dari nilai probabilitas 0,012 < dari $\alpha = 0,05$, berarti H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa kemampuan mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Dukungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,312 > dari t_{tabel} 2,021 atau dapat dilihat dari nilai probabilitas 0,025 < dari $\alpha = 0,05$, berarti H_A diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa dukungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Hasil uji F dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} 31,034 lebih besar dari f_{tabel} 2,84 dan nilai probabilitas = 0,000 < $\alpha = 0,05$. Dengan demikian model regresi yang menjelaskan keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, kemampuan dan dukungan terhadap kinerja adalah *goodness of fit*.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu dipertimbangkan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei kuisisioner dan kemungkinan responden mengisi tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, sehingga simpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui instrumen secara tertulis dan hasil penelitian bersifat bias.
2. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Sukoharjo.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diambil dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebaiknya terlibat langsung dalam penyebaran kuisioner untuk responden, yaitu pegawai BPR di Kabupaten Sukoharjo dan perlu adanya metode lain dalam pengambilan data.
2. Agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas dalam penelitian.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah objek penelitian tidak hanya pada BPR yang berada di wilayah Kabupaten Sukoharjo, diharapkan bukan hanya wilayah Kabupaten Sukoharjo.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian sehingga diperoleh hasil data yang lebih valid dan simpulan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, LS dan Irmaya Brilliantien, 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi. Surabaya : STIE Perbananas.
- Amri Faisal. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia)*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi ke VI. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Daryani. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Survei pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Boyolali)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi, Dian Apriliani Kusuma. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat Eks Karesidenan Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Evy, Septriani. 2010. *Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT.Bank Muamalat Indonesia (Tbk.)*. Universitas Gunadharma.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kadek Ayu Perbarini Ni dan Juliarsa Gede, 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara*, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Vol. 6 No. 2 Agustus 2006 : 143 – 160.

Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia. <http://www.perbarindo.or.id>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2014.

Putra, Nugraha Pramana, 2011. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT. Citra Indonesia Feedmill)*, Universitas Gunadarma.

Respati, Prabowo Rizki, Sukirman dan Hamidi Nurhasan. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta*, jurnal UNS, Vol. 2, No. 1, Hal 119 s/d 13.

Rusdi, Dedi dan Megawati Nurul. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*, jurnal Universitas Islam Sultan Agung [Volume 49 No 125 Tahun 2011](#).

Hall, James. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.

Hidayati, Ani. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kementerian Kelautan dan Perikanan RI*, Universitas Gunadharma.

Sekaran, Uma. 2000. *Research For Business: A Skull-Building Approach, (Third edition)*. John Willey dan Sons, Inc.

Soegiharto. 2001. *Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System*. Gajah Mada International Journal of Business Volume III No. 2.

Tjhai Fung Jen. 2002. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi 4 (2), h : 135 – 154.